

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memajukan perekonomian suatu negara, peranan perbankan sangat penting dalam mewujudkan perekonomian yang maju. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan perekonomian. Seperti yang kita ketahui semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana pada masyarakat luas dalam bentuk simpanan atau yang biasa dikenal dengan istilah *funding*. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat maka oleh bank tersebut di uangkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau yang lebih di kenal dengan istilah kredit. Dalam pemberian kredit, disamping dikenakan bunga, bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi.

Menurut PSAK No. 31 tahun 2004 tentang perbankan menyatakan bahwa Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Tampak dalam kegiatan pokok bank yang menerima

simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Peranan perbankan dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat perlu di tingkatkan dengan lebih memperhatikan pembiayaan kegiatan sektor perekonomian nasional dengan prioritas kepada koperasi, pengusaha kecil dan menengah, serta berbagai lapisan masyarakat tanpa mendiskriminasi, sehingga akan memperkuat struktur perekonomian nasional. Dalam rangka meningkatkan kemajuan perekonomian rakyat menengah golongan ke bawah Bank Nagari mempunyai peranan yang sangat besar dalam memajukan usaha-usaha rakyat yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pemberian kredit kepada kelompok menengah ke bawah di harapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja.

Di Indonesia, dunia perbankan telah berkembang dengan cukup pesat. Tiap-tiap bank bersaing dalam mencari nasabah untuk meningkatkan kualitas dan financial nya masing-masing. Agar masyarakat mau menyimpan dananya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa lainnya. Suatu bank dapat di katakan sehat apabila pinjaman yang di berikan seimbang dengan simpanan yang masuk. Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah keberhasilannya dalam mengelola pinjaman yang di berikan, mengingat penempatan dana pada bank yang terbesar adalah di bidang pemberian pinjaman.

Salah satu jasa yang di berikan oleh bank kepada nasabahnya yaitu kredit modal kerja multi guna. Kegunaannya adalah untuk membiayai modal kerja

semua sektor ekonomi dengan batasan tidak melanggar atau menyalahi Kebijakan Perkreditan Bank (KPB).

Sasaran pemberian Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG) dapat diberikan kepada perorangan, badan usaha/badan hukum atau pemerintah lainnya. Dalam meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan masyarakat, Bank Nagari Cabang Bandung dapat memberikan kredit kepada masyarakat sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang prosedur pelaksanaan kredit. Namun penulis memberikan batasan kredit pada modal kerja multi guna. Penelitian ini akan dituangkan dalam laporan kerja praktek yang berjudul “Prosedur Pelaksanaan Kredit Modal Kerja Multi Guna (KMK-MG) Pada Bank Nagari Cabang Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka untuk lebih terarahnya penyusunan penulisan ini, maka penulis akan merumuskan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apa saja ketentuan pokok penggunaan kredit modal kerja multi guna di Bank Nagari Cabang Bandung?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan kredit modal kerja multi guna di Bank Nagari Cabang Bandung?
3. Bagaimana supervisi dan pelaporan pelaksanaan kredit multi guna di Bank Nagari Cabang Bandung?

1.3 Tujuan magang

1. Untuk mengetahui apa saja ketentuan pokok penggunaan kredit modal kerja multi guna di Bank Nagari Cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan kredit modal kerja milti guna di Bank Nagari Cabang Bandung.
3. Untuk mengetahui Supervisi dan Pelaporan di Bank Nagari Cabang Bandung.

1.4 Manfaat Magang

a. Bagi Penulis

- Menambah wawasan dan pengetahuan penulis, mengenai prosedur pemberian kredit modal kerja multi guna di Bank Nagari Cabang Bandung.
- Menambah pengetahuan penulis tentang seluk beluk dunia kerja dalam dunia perbankan, khususnya prosedur pemberian kredit modal kerja multi guna di Bank Nagari Cabang Bandung.
- Dapat membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk bias memperoleh gelar Ahli Madya (Amd).

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi kantor Bank Nagari Cabang Bandung dalam prosedur pemberian kredit modal kerja multi guna di Bank Nagari Cabang Bandung.

c. Bagi Pembaca

Menambah dan memperluas wawasan mengenai prosedur pemberian kredit modal kerja multi guna di bank nagari serta sebagai bahan referensi tambahan bagi pihak lain yang akan meneliti kasus yang sama.

1.5 Metoda Studi

Metoda pembuatan tulisan ini dilakukan dengan mengacu kepada:

1. Data

a. Sejarah berdirinya Bank Nagari

Mengetahui sejarah dan latar belakang berdirinya Bank Nagari, letak dan gambaran Bank Nagari secara umum.

b. Struktur organisasi

Mencari secara keseluruhan struktur organisasi Bank Nagari Cabang Bandung dari tingkat teratas sampai tingkat terbawah.

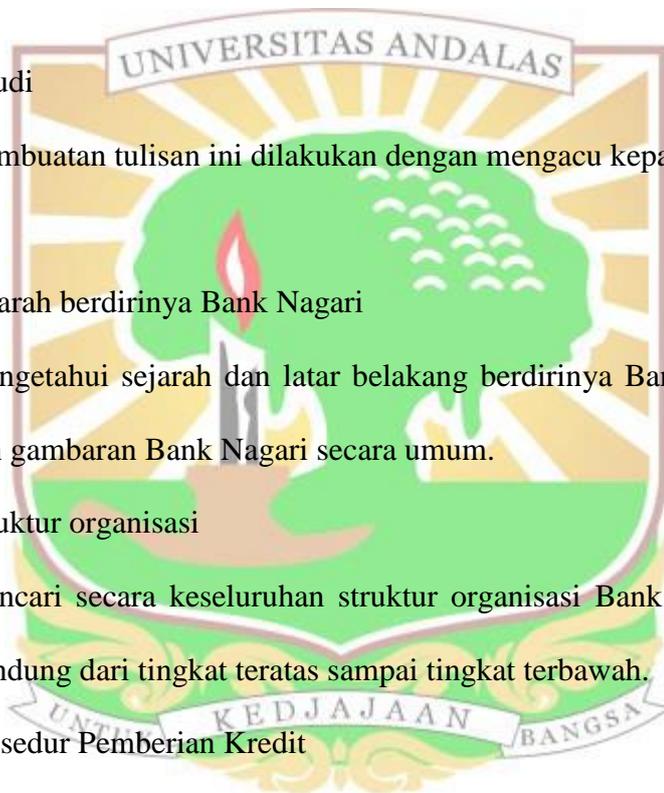
c. Prosedur Pemberian Kredit

Mengetahui prosedur pemberian kredit modal kerja multi guna di Bank Nagari Cabang Bandung yang akan dibahas secara khusus.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Melakukan wawancara langsung dengan manajer kredit dan karyawan Bank Nagari Cabang Bandung.

b. Observasi atau melakukan pengamatan langsung.



3. Metoda Analisis

Dalam penulisan ini membutuhkan analisa kualitatif untuk menganalisa bagaimana prosedur pemberian kredit modal kerja multi guna kepada nasabah di Bank Nagari Cabang Bandung.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan lebih jelas dan sistematis, maka laporan akhir ini disusun dalam lima bab yang mana setiap bab terdiri dari sub bab. Adapun susunan sistematika penulisan selengkapnya adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

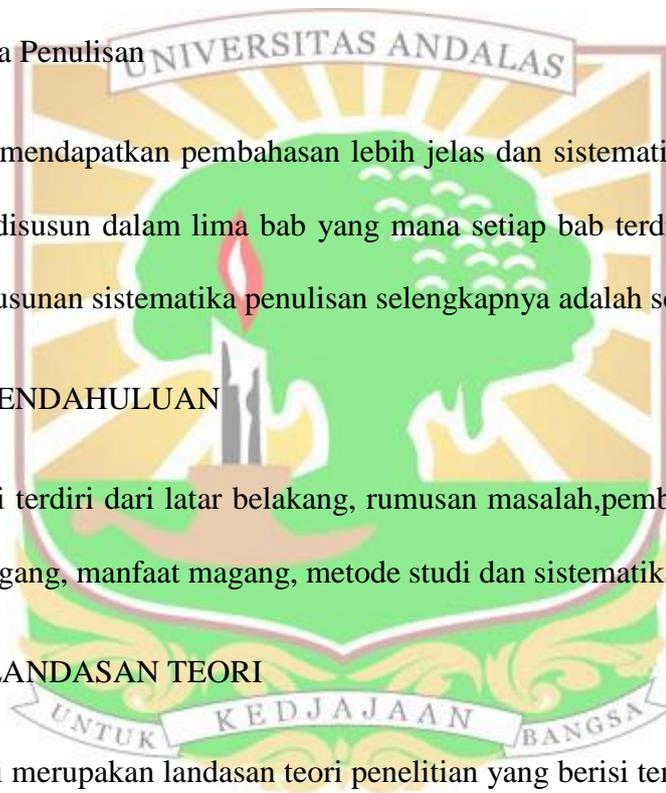
Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode studi dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisi tentang pengertian bank, pengertian kredit, dan kredit modal kerja multi guna.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktifitas perusahaan.



BAB IV: PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT KMK-MG

Bab ini menguraikan tentang prosedur serta realisasi kredit modal kerja multi guna (KMK-MG).

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran- saran dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



